

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa siswa pertama siswa tidak memiliki kesulitan pada tahap membaca dan memahami, walaupun ada sedikit perbedaan dalam penulisan jawaban, siswa pertama pada lembar jawaban pada tahap membaca dan memahami langsung menyelesaikan soal mengikuti prosedur, tetapi siswa pertama mengerti prosedur dalam mengerjakan soal hal ini yang terungkap dalam wawancara, sedangkan siswa kedua pada soal nomor satu mengalami kesulitan membaca dan memahami soal cerita mengerjakan soal sesuai dengan prosedur.

Subjek 1 tidak mengalami kesulitan pada tahap membuat model atau kalimat matematika, tetapi subjek 2 mengalami kesulitan pada tahap ini subjek yang pertama mampu menuliskan dalam lembar jawaban dan memberikan keterangan saat diwawancarai, sedangkan subjek yang kedua tidak mampu menuliskan dalam lembar jawaban dan tidak dapat memberikan keterangan lengkap sesuai yang tertulis pada lembar jawaban untuk soal nomor 2.

Pada tahap selanjutnya yaitu melakukan perhitungan kedua siswa ini mengalami kesulitan karena tidak mampu melakukan perhitungan dengan baik untuk soal nomor 1. Siswa pertama mengalami kesulitan perhitungan yaitu penjumlahan pada bagian mencari nilai  $x$ , sedangkan siswa kedua mengalami kesulitan perhitungan karena sudah mengalami kesulitan dari tahap awal. Kesulitan yang dialami kedua siswa tidak hanya pada tahap melakukan perhitungan saja tetapi pada tahap menarik kesimpulan dari hasil akhir perhitungan, kesulitan yang dialami siswa pertama pada tahap menarik kesimpulan dari hasil akhir perhitungan yaitu tidak dapat membuktikan kebenaran

jawaban yang diperoleh dari hasil perhitungan dan tidak tahu maksud dari membuktikan kebenaran jawaban yang diperoleh. Demikian juga hal yang sama dialami oleh siswa kedua yaitu tidak mampu membuktikan kembali kebenaran jawaban yang diperoleh dari hasil akhir perhitungan serta tidak tahu maksud dari membuktikan kebenaran jawaban yang diperoleh.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua siswa dengan kemampuan yang relatif sama tersebut memiliki kesulitan yang relatif sama karena pada tahap melakukan perhitungan kedua siswa tidak dapat melakukan perhitungan dengan baik untuk subjek 1 tetapi subjek 2 tidak mampu menyelesaikan soal nomor 1, kesulitan siswa pertama pada tahap melakukan perhitungan yaitu pada bagian penjumlahan, sedangkan siswa kedua pada soal nomor satu sudah mengalami kesulitan dari tahap awal, kemudian pada tahap menarik kesimpulan dari hasil akhir perhitungan, kedua siswa tidak dapat membuktikan kembali kebenaran jawaban dari hasil akhir perhitungan dan tidak tahu pada saat membuktikan kembali kebenaran jawaban dari hasil akhir perhitungan apa yang harus dibuktikan.

## **B. Saran**

Dengan melihat kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Lebih memperhatikan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika khususnya saat melakukan perhitungan dan menarik kesimpulan dari hasil akhir perhitungan dan membiasakan siswa untuk menyelesaikan soal-soal cerita yang menggambarkan permasalahan yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari

agar siswa terbiasa sehingga saat mengerjakan soal cerita siswa sudah tahu harus berbuat apa.

## 2. Bagi Siswa

Sealu meningkatkan kesadaran untuk belajar agar mampu memahami cara mengerjakan soal cerita dengan baik sehingga tidak ada kesulitan atau hambatan yang dialami saat menyelesaikan soal cerita.

## 3. Bagi Peneliti Lain

Agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita tidak hanya pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan metode atau strategi lain untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal cerita serta cara mengatasinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alus Wilhelmina. 2015. *Analisis kemampuan berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah matematika siswa pada materi bangun datar*. Skripsi. Kupang: UNWIRA.
- Ashlock.2003.*PengertianSoalCerita*. <http://eprints.ung.ac.id/555/3/2013-2-86206-151409481-bab2-12012014123324.pdf>diakses tanggal 25 januari 2016(08:20)
- Erman,2003.*EvaluasiPembelajaranMatematika*(Drs.Turmudi, M.Ed, M.Sc).Bandung:JurusanPendidikanMatematika FakultasPendidikan Matematika danIlmuPengetahuan Alam Universitas PendidikanIndonesia Bandung
- Hudojo,Herman.1988.*MengajarBelajarMatematika*.Jakarta:Depenkeb
- Huda, Nizle, Angel Gustina Kencana. 2013. “Analisis Kesulitan Siswa Berdasarkankemampuan Pemahaman dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada MateriKubus dan Balok di Kelas VIII SMP Negeri 30 Muaro Jambi”. PendidikanMatematika FMIPA FKIP Universitas Jambi. Prosiding Semirata FMIPAUiversitas Lampung.
- Lidinillah Didin.2008. *Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah di Sekolah Dasar*: Jurnal Pendidikan Dasar.
- Mangunsong Roswinda. 2014. *Analisis Kemampuan Penalaran Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pokok Bahasan Bilangan Bulat Kelas VIIA SMP Katolik Giovanni Kupang Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Kupang: UNWIRA
- Muncarno. 2008. Penerapan Model penyelesaian Soal Cerita dengan Langkah-Langkah Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas 1 SMP. *Jurnal Nuansa Pendidikan*.
- Polya,1985.*PemecahanMasalahdalamPembelajaranMatematikaMenurutPolya*.Diakses tanggal 25 januari2016(08:48)
- Polya, G. 1973, *How ToSolve It*.New Jersey: Princeton UniversityPress.
- Parera Jos Daniel. 1993. Keterampilan Bertanya Dan Menjelaskan. Jakarta:Jl. Kramat IV No. 11. Erlangga.
- Salim,Peter dan Yenni. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta:Modern Englis Press.
- Soedjadi. 2000. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Depdiknas
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Winkel W. S. 1987. Psikologi Pengajaran. Jakarta: Jl. Palmerah Selatan 22 Lt, IV. Pt. Grmedia.